

## **Analisis Pengaruh Asosiasi Ekonomi Mustahik dalam Pengembangan terhadap Kepuasan Penerimaan Bantuan Dana Bantuan Kopmu DT Bandung**

Analysis Of The Effect Of Mustahik Economic Association Of Development Againsts Satisfaction Of Recipients Of Assistance Fund Kopmu Dt Bandung

<sup>1</sup>Nurhaliza Laras Putri, <sup>2</sup>H.Azib.S.E.,M.S.I, <sup>3</sup>PoPON Srisusilawati.S.E.I.,M.E.SY.

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl Tamansari No 1 Bandung 40116*

*e-mail: <sup>1</sup>nurhalizalaras@gmail.com, <sup>2</sup>Azib\_asroi@yahoo.com, <sup>3</sup>po2nss@gmail.com*

**Abstract.** KOPMU DT is trusted in carrying out assistance for the poor, The provision of assistance is a empowerment program for the poor through the provision of rolling business funds. The guided mustahik participants were given a revolving fund, skills and insights into entrepreneurship, saving education, extracting potential, character building and character to become more empowered. The purpose of this study is: to find out the suitability of the procedure in KOPMU DT Bandung mentoring. To find out the level of satisfaction of recipients of KOPMU DT Bandung assistance funds, the method in this research is descriptive research with a quantitative approach, namely data analysis using classical assumption tests. The sampling technique uses a non-probability sampling in the form of saturated sampling. The data sources used are primary data, namely questionnaires and secondary data, namely books, journals, articles and other sources related to the research title. Based on the results of the study that the procedure carried out by Mustahik Assisted Economic Assistance in the Kp Sukarame, Langen Sari Village, West Bandung Regency was carried out with the appropriate procedure flow because each stage was done well, and was easy to do. The level of satisfaction of beneficiaries in mustahik economic assistance was 91%. There is the influence of mustahik assisted economic assistance to the satisfaction of recipients of KOPMU DT assistance of 84.6%, meaning that the mentoring variable is able to explain and describe the variable of recipient satisfaction of grants of 84.6%

**Key word:** Economic Assistance, Mustahik Guided, KOPMU Aid Fund.

**Abstrak.** KOPMU DT ini dipercaya dalam melakukan pertolongan untuk golongan miskin, Pemberian pertolongan itu adalah program pemberdayaan masyarakat miskin melalui pemberian dana usaha bergulir. Para peserta mustahik binaan diberi dana bergulir, keterampilan dan wawasan berwirausaha, pendidikan menabung, penggalian potensi, pembinaan akhlak dan karakter sehingga menjadi lebih berdaya. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah: untuk mengetahui kesesuaian prosedur pada pendampingan KOPMU DT Bandung, Untuk mengetahui tingkat kepuasan penerima dana bantuan pendampingan KOPMU DT Bandung, Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Teknik sampling menggunakan *non-probability sampling* berupa sampling jenuh. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu kuesioner dan data sekunder yaitu buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Prosedur yang dilakukan oleh Pendampingan Ekonomi Mustahik Binaan di Kelompok binaan Kp Sukarame, Desa Langen Sari Kabupaten Bandung Barat sudah dilakukan dengan alur prosedur yang sesuai karena setiap tahap dilakukan dengan baik, dan mudah untuk dilakukan. Tingkat kepuasan penerima dana dalam pendampingan ekonomi mustahik sebesar 91%. Terdapat pengaruh pendampingan ekonomi mustahik binaan terhadap kepuasan penerima dana bantuan KOPMU DT sebesar 84,6% artinya variabel pendampingan mampu menjelaskan dan menggambarkan variabel kepuasan penerima dana bantuan sebesar 84,6%

**Kata kunci:** Pendampingan ekonomi, Mustahik Binaan, Dana Bantuan KOPMU.

### **A. Pendahuluan**

KOPMU DT dipercaya dalam melakukan pertolongan untuk golongan miskin, Pemberian pertolongan itu adalah program

pemberdayaan masyarakat miskin melalui pemberian dana usaha bergulir. Para peserta mustahik binaan diberi dana bergulir, keterampilan dan wawasan berwirausaha, pendidikan

menabung, penggalian potensi, pembinaan akhlak dan karakter sehingga menjadi lebih berdaya. Penelitian ini mengambil studi kasus yang dilakukan di Kp Sukarame, Desa Langen Sari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Di RW 02 Kp Sukarame didirikan pendampingan pada tahun 2010, Pada awalnya DPU Daarut Tauhid yang menghampiri RW 02 ini dan bertemu dengan Bu Ratna (Ketua Kelompok Binaan Pendampingan Kp Sukarame), di Desa Langensari praktek rentenir banyak dilakukan sehingga banyak masyarakat yang terjebak dengan sistem riba, apalagi yang meminjam kepada rentenir adalah orang – orang miskin, sehingga pinjaman yang awalnya sedikit menjadi berkali lipat dan bahkan ada yang sampai menjual barang berharganya untuk menutupi denda ataupun biaya yang ditambahkan dalam cicilan tersebut. DPU Daarut Tauhid datang dengan membawa solusi untuk ummat, yaitu memberikan pinjaman dana bergulir kepada masyarakat yang berpenghasilan dibawah 2 juta tanpa riba dan menggunakan Akad Qard Hasan atau Akad Murabahah. Dalam pendampingan yang dilakukan oleh DPU Daarut Tauhid ini memiliki tingkat kepuasan yang dapat dijadikan acuan keberpengaruhan antara pendampingan dan kepuasan. Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian prosedur pada pendampingan KOPMU - DT Bandung, Untuk mengetahui tingkat kepuasan penerima dana bantuan pendampingan KOPMU - DT Bandung, Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian antara pendampingan ekonomi mustahik binaan terhadap kepuasan penerima dana bantuan KOPMU - DT Bandung.

## B. Landasan Teori

### Kepuasan

Kepuasan (*Satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang<sup>1</sup> Kepuasan (*Satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang berkaitan dengan prasyarat untuk meningkatkan produktivitas, responsif, kualitas dan pelayanan.<sup>2</sup>

### Pemberdayaan ekonomi mustahik.

Pemberdayaan merupakan salah satu bagian dari distribusi kekayaan dalam islam, pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengtheolning) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat. Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, dan terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat, berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi orang lain, memenuhi kebutuhannya, menentukan pilihan-pilihannya, dan mengelola kelembagaan masyarakatnya secara bertanggungjawab demi perbaikan

<sup>1</sup> Kotler, P., & Keller, K. L. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2 edisi 12*. Bandung: Erlangga. 2007, hlm. 139

<sup>2</sup> Ratih Tresnati, *Jurnal Peranan fungsi – fungsi manajemen sumber daya manusia terhadap kepuasan stakeholder*, 2001

kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara dalam pembangunan ekonomi, hal ini guna mencapai sasaran yang diinginkan dalam pembangunan ekonomi dalam tiga hal pokok yaitu, ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam kehidupannya<sup>3</sup> Ada tiga prinsip dasar yang menyangkut ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam pemberdayaan ekonomi islam, diantaranya<sup>4</sup> :

- a. Tauhid; merefleksikan bahwa penguasa dan pemilik tunggal atas jagat raya ini adalah Allah SWT
- b. Khilafah; mempresentasikan bahwa manusia adalah khalifah atau wakil Allah di muka bumi ini dengan dianugerahi seperangkat potensi spiritual dan mental serta kelengkapan sumber daya materi yang dapat digunakan untuk hidup dalam rangka menyebarkan misi hidupnya.
- c. *'adalah*; merupakan bagian yang integral dengan tujuan syariah (*maqashid al-syariah*). Konsekuensi prinsip *khilafah* dan *'adalah* menuntut bahwa semua sumber daya yang merupakan amanah dari Allah harus digunakan untuk

merefleksikan tujuan syariah, antara lain: pemenuhan kebutuhan, penghargaan sumber pendapatan, pendistribusian pendapatan dan kesejahteraan yang merata (serta stabilitas dan pertumbuhan).

### Pendampingan

Pendampingan adalah proses peningkatan produktivitas dan daya saing Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) melalui bimbingan, konsultasi dan advokasi yang dilakukan oleh Lembaga Pendamping dan atau Tenaga Pendamping Perorangan<sup>5</sup>

Menurut Direktorat Bantuan Sosial, pendampingan sosial adalah suatu proses menjalin relasi sosial antara pendamping dengan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dan masyarakat sekitarnya dalam rangka memecahkan masalah, memperkuat dukungan, mendayagunakan berbagai sumber dan potensi dalam pemenuhan kebutuhan hidup, serta meningkatkan akses anggota terhadap pelayanan sosial dasar, lapangan kerja, dan fasilitas pelayanan publik lainnya<sup>6</sup>.

Peran pendamping umumnya mencakup tiga peran utama, yaitu; fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat, dan peran teknis bagi masyarakat miskin yang didampinginya. Beberapa peran pekerja sosial dalam pembimbingan sosial, yaitu sebagai fasilitator, broker, mediator, advokasi dan pelindung bagi masyarakat yang didampingi.<sup>7</sup>

<sup>3</sup> Todaro, M. P.. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000., hlm. 17 -18

<sup>4</sup> Rivai, V., & Usman, A. N. (2012). *Islamic economic and finance: ekonomi keuangan Islam bukan alternatif tapi solusi*. Gramedia, 2012, hlm. 19

<sup>5</sup><http://ditjenpp.kemenumham.go.id/arsip/bn/2016/bn181-2016.pdf> diakses 24/05./2019

<sup>6</sup> Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No per 54/PB/2007, hlm 4 diakses 12/06.2019

<sup>7</sup>Nurhabibillah, I., Nurhasanah, N., & Eprianti, N. Pengaruh Pendampingan Program PUSPA terhadap Minat UMKM Syariah dalam Pengajuan Pembiayaan ke Perbankan Syariah (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2017 yang diselenggarakan oleh Bank

Peran pendampingan dalam melaksanakan fungsi pendampingan adalah sebagai berikut:

- a. Peran motivator, upaya yang dilakukan pendamping adalah menyadarkan dan mendorong kelompok untuk mengenali potensi dan masalah serta dapat mengembangkan potensinya untuk memecahkan permasalahan itu.
- b. Peran fasilitator, pendamping mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan, mengkondisikan iklim kelompok yang harmonis, serta memfasilitasi terjadinya proses saling belajar dalam kelompok.
- c. Peran katalisator, pendamping dalam hal ini dapat melakukan aktivitas sebagai penghubung antara kelompok pendampingan dengan lembaga di luar kelompok maupun lembaga teknis lainnya, baik lembaga teknis pelayanan permodalan maupun pelayanan keterampilan berusaha dalam rangka pengembangan jaringan

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian sebelumnya yang terdapat didalam jurnal Hubungan Antara Pola Pendampingan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Program Posdaya dipaparkan bahwa kegiatan pendampingan yang terdapat di Program Posdaya sudah meningkatkan peran Posdaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Namun yang berbeda dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan analisis nya yang berbeda, pada jurnal sebelumnya menggunakan

analisis IPA (*Importance Perfomance Analysis*) metode ini menentukan tingkat kinerja dan minat masyarakat terhadap implementasi bantuan. Analisis IPA mencakup yang pertama analisis level kinerja dan minat, analisis tingkat kesesuaian elemen bantuan kinerja dan minat, analisis kesenjangan antara kinerja dan kepetingan dan analisis faktor ketidakpuasan dan solusi<sup>8</sup>

Pendampingan yang dilakukan oleh KOPMU DT sesuai dengan setiap langkah yang harus dilewati, terlihat dari survey secara langsung bahwa pendamping lokal yang memberikan materi dilakukan setiap 1 minggu sekali, walaupun pendamping inti dari KOPMU DT tidak datang setiap minggu. Untuk tingkat kepuasan dan analisis pengaruh pendampingan ekonomi mustahik binaan terhadap kepuasan penerima dana bantuan KOPMU DT menggunakan SPSS untuk menentukan keterkaitan diantara keduanya.

Tingkat kepuasan didapatkan dari Jumlah total skor yang didapat dari hasil responden kuisioner, skor tersebut ialah 5 (Sangat setuju), 4 (Setuju), 3(Cukup), 2(Tidak Setuju) dan 1 (Sangat Tidak Setuju), dari 58 responden total skor nya adalah 3,179. Total kepuasan tersebut didapat dari rumus

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor} &= \\ &[\text{Total Skor:Nilai: Maksimum}] \times 100\% \\ &= [3.179 : 3.480] \times 100\% = 91\% \end{aligned}$$

---

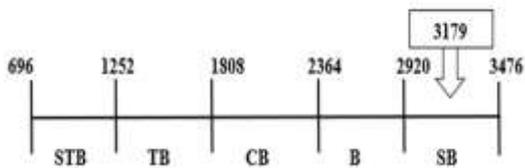
Indonesia Jawa Barat). *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 2018 hlm 457-463.

---

<sup>8</sup> Sadono Dwi, *Community Satisfaction Toward Posdaya Aassistance Program in West Java*, Mimbar: Jurnal sosial dan pembangunan, 2017

Sehingga diperoleh bahwa total kepuasan dalam pendampingan ini

**Gambar 1.** Garis Kontinum



adalah 91%.

Jika dalam garis kontinum dapat dikategorikan Sangat baik dari 12 pertanyaan yang diajukan mengenai kepuasan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R - Squares$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen (Pendampingan) dan variabel dependen (Kepuasan)

**Tabel 1.** Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.843	2.26258
a. Predictors: (Constant), Pendampingan X				
b. Dependent Variable: Kepuasan Y				

Berdasarkan analisis koefisien determinasi ( $R Square$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,846 atau sebesar 84,6 % diperoleh dari hasil ( $r^2 \times 100\% = 0,846 \times 100\% = 84,6\%$ ), artinya variabel pendampingan mampu menjelaskan dan menggambarkan variabel kepuasan penerima dana bantuan sebesar 84,6%. Nilai *Adjusted R Square* bertanda positif artinya variabel pendampingan ekonomi mustahik berpengaruh terhadap kepuasan penerima dana bantuan. Sedangkan sisanya yaitu  $100\% - 84,6\% = 15,4\%$  dipengaruhi oleh faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar model regresi ini

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengaruh Pendampingan Ekonomi Mustahik Binaan Terhadap Kepuasan Penerima Dana Bantuan KOPMU DT Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur yang dilakukan oleh Pendampingan Ekonomi Mustahik Binaan di Kelompok binaan Kp Sukarame, Desa Langen Sari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sudah dilakukan dengan alur prosedur yang sesuai karena setiap tahap dilakukan dengan baik, dan mudah untuk dilakukan. Pendampingan ekonomi mustahik dirasa sudah baik oleh penerima dana.
2. Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para penerima dana bantuan KOPMU DT dalam hasil kuisioner dengan total skor 3179 dan persentase skor sebesar 91%. Tingkat kepuasan penerima dana bantuan dalam total skor tersebut sudah baik
3. Terdapat Pengaruh Pendampingan Ekonomi Mustahik Binaan Terhadap Kepuasan Penerima Dana Bantuan Kopmu DT. analisis koefisien determinasi ( $R Square$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,846 atau sebesar 84,6 % diperoleh dari hasil ( $r^2 \times 100\% = 0,846 \times 100\% = 84,6\%$ ), artinya variabel pendampingan mampu menjelaskan dan menggambarkan variabel kepuasan penerima dana bantuan sebesar 84,6%. Nilai *Adjusted R Square* bertanda positif artinya variabel pendampingan ekonomi mustahik berpengaruh terhadap

kepuasan penerima dana bantuan.

### Daftar Pustaka

- <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2016/bn181-2016.pdf>  
diakses 24/05./2019
- Kotler, P., & Keller, K. L. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2 edisi 12*. Bandung: Erlangga. 2007,
- Nurhabibillah, I., Nurhasanah, N., & Eprianti, N. Pengaruh Pendampingan Program PUSPA terhadap Minat UMKM Syariah dalam Pengajuan Pembiayaan ke Perbankan Syariah (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2017 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Jawa Barat). *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 2018 hlm 457-463.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No per 54/PB/2007, hlm 4 diakses 12/06.2019
- Rivai, V., & Usman, A. N *Islamic economic and finance: ekonomi keuangan Islam bukan alternatif tapi solusi*. Gramedia, 2012
- Sadono Dwi, Community Satisfaction Toward Posdaya Assistance Program in West Java, *Mimbar: Jurnal sosial dan pembangunan*, 2017
- Todaro, M. P.. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000,.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat